

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keberlanjutan sumber daya air DAS Batang Merao berada dalam status kurang berkelanjutan dengan nilai indeks 40,91%. Ketidakberlanjutan sumber daya air DAS Batang Merao dapat dilihat dari aspek kuantitas dan kualitas air. Ketersediaan sumber daya air DAS Batang Merao tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Status kualitas air Sungai Batang Merao tercemar ringan yang disebabkan oleh pencemaran limbah domestik, limbah peternakan, kegiatan galian c (penambangan pasir dan batuan) serta limpasan (*run off*) kegiatan pertanian sehingga tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya. Pencemaran kualitas air berdampak terhadap ketidakberlanjutan sosial dan ekonomi masyarakat di DAS Batang Merao.
2. Strategi pengelolaan DAS Batang Merao dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi antar lembaga pengelola DAS Batang Merao, penyusunan kebijakan perlindungan dan pengelolaan sumber daya air DAS Batang Merao, pengembangan sistem pengolahan air limbah domestik, memanfaatkan limbah menjadi sumber energi alternatif, revegetasi/ rehabilitasi lahan pertambangan, membuat bangunan pengendali sedimen, mengembangkan dan menerapkan sistem pertanian yang berkelanjutan, mengembangkan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat dan pengembangan *ecovillage*.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan status keberlanjutan sumber daya air DAS Batang Merao perlu memperhatikan 11 (sebelas) faktor pengungkit berdasarkan analisis *leverage* dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik dari *stakeholder* terkait maupun masyarakat di DAS Batang Merao.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan dimensi teknologi dan infrastruktur serta dimensi kelembagaan sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan rinci.